

**Pelatihan Kewirausahaan “Menerapkan Strategi Pemasaran Yang Efektif
Agar Produk Kerajinan Tangan Yang Dihasilkan Diterima Pasar”
(Panti Asuhan Annisa, Pekanbaru, Riau)**

***Enterpreneurship Training “Implementating Effective Marketing Strategy So
that Handycraft Products Produced are Accepted by the Market”
(Annisa Orphanage, Pekanbaru, Riau)***

**Dewi Martha ^{1*}, Indah Intani ², Rizkinisa Afsyah ³, Rodiatun Mukarama ⁴,
Susi Aritonang ⁵, Yurike Milenia ⁶**

^{1,2,3,4,5,6}STIE Mahaputra, Pekanbaru
*Email : dewi.martha1403@gmail.com

Article History:

Received: 23 September 2022

Revised: 12 Oktober 2022

Accepted: 07 November 2022

Keywords: *Entrepreneurship
Training, Marketing Strategy,
Handicraft Products*

Abstract: *Handicraft is an artistic activity that focuses on hand skills and functions to process raw materials that are often found in the environment into objects that are not only of use value but also of aesthetic value. In the Community Service (PKM) activity of STIE Mahaputra Riau, lecturers and students involved in this activity came directly to the Annisa Pekanbaru Orphanage to provide training on making handicrafts with simple ingredients to produce handicraft products that have a high selling value in the market, conduct discussions , questions and answers and counseling about effective marketing strategies to market the handicraft products produced as well as providing motivation about the concepts and benefits of entrepreneurship for school-age children at the Annisa Orphanage Pekanbaru. This PKM activity aims to generate and foster an interest in entrepreneurship for school-age children at the Annisa Orphanage, Pekanbaru, Riau, so that they are motivated to realize their own business or business independently and succeed with their own business by engaging in the handicraft business.*

Abstrak

Kerajinan tangan adalah kegiatan seni yang menitikberatkan pada keterampilan tangan dan fungsi untuk mengolah bahan baku yang sering ditemukan di lingkungan menjadi benda yang tidak hanya bernilai pakai tetapi juga bernilai estetis. Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STIE Mahaputra Riau, dosen beserta mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini datang langsung mengunjungi Panti Asuhan Annisa Pekanbaru untuk memberikan pelatihan pembuatan kerajinan tangan dengan bahan sederhana menghasilkan produk kerajinan tangan yang mempunyai nilai jual tinggi di pasaran, melakukan diskusi, tanya jawab dan penyuluhan tentang strategi pemasaran yang efektif untuk memasarkan produk kerajinan tangan yang dihasilkan serta pemberian motivasi tentang konsep dan manfaat berwirausaha bagi anak – anak usia sekolah di Panti Asuhan Annisa Pekanbaru. Kegiatan PKM ini bertujuan agar dapat menimbulkan dan menumbuhkan minat berwirausaha bagi anak usia sekolah di Panti Asuhan Annisa, Pekanbaru, Riau agar termotivasi untuk mewujudkan usaha atau bisnis sendiri secara mandiri dan sukses dengan usahanya sendiri dengan menggeluti bisnis kerajinan tangan.

Kata Kunci: Pelatihan Kewirausahaan, Strategi Pemasaran, Produk Kerajinan Tangan

PENDAHULUAN

Rumah Asuh Yatim dan Dhu'afa atau disebut dengan Panti Asuhan Annisa ini terletak di Jalan Dakota Kel. Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Panti Asuhan Annisa berada di daerah pemukiman perumahan penduduk yang cukup ramai. Panti Asuhan Annisa berdiri sejak tahun 2007 hingga saat ini, sudah selama lebih kurang 14 tahun Panti Asuhan Annisa berupaya menerapkan nilai-nilai Islam dan menanamkan nilai-nilai moral yang baik kepada setiap anak-anak perempuan di Panti Asuhan Annisa ini karena memang Panti Asuhan ini dkhhususkan hanya untuk anak perempuan. Di Panti Asuhan Annisa ini, terdapat lebih kurang 30 orang anak yang tinggal disana dan 1 orang pengurus Panti yaitu Ibu Nurbaiti beserta beberapa orang yang ikut membantu dalam kepengurusan Panti Asuhan ini juga tinggal disana. Anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan Annisa juga beragam umurnya mulai dari yang masih Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah menengah Atas (SMA), semua anak-anak yang berada di Panti Asuhan disekolahkan di sekolah formal dan didik dengan baik sehingga menjadi anak yang bertanggung jawab, ramah serta memiliki tata krama yang baik.

Dalam keseharian ada banyak kegiatan yang telah diagendakan oleh pengurus panti untuk anak – anak panti dalam rangka mengasah minat, bakat dan keterampilan mereka sebagai tambahan kegiatan di sekolah. Namun, pada kenyatannya ada beberapa halangan yang dihadapi anak – anak Panti Asuhan Annisa Pekanbaru yaitu belum lengkapnya sarana dan prasarana yang digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengasah minat, bakat dan keterampilan salah satunya Panti Asuhan belum memiliki *gadget*, tetapi hal ini tidak menghalangi anak – anak Panti Asuhan untuk terus berinovasi dan mengasah kreatifitas salah satunya dengan membuat kerajinan tangan. Selain itu, mereka juga dihadapkan oleh keadaan keterbatasan soal dana untuk pengadaan media mengasah kreatifitas dan mendatangkan orang yang bisa memberikan pelatihan khususnya pelatihan membuat kerajinan tangan ini.

Dilatar bekalangi oleh berbagai permasalahan di atas, maka menurut kami sebagai Dosen dan Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM ini, dengan memberikan pembekalan berupa

pelatihan membuat kerajinan tangan nantinya tidak hanya akan dapat mengasah kreatifitas anak – anak di Panti Asuhan Annisa tetapi mereka bisa memiliki pendapat sendiri jika berhasil memasarkan dari ilmu strategi pemasaran produk hasil kerajinan tangan yang juga kami sampaikan pada kegiatan ini. Diharapkan hasil akhir dari kegiatan ini yaitu dapat menimbulkan dan menumbuhkan minat berwirausaha bagi anak usia sekolah khususnya anak – anak yang berada di Panti Asuhan Annisa yang terletak di Jl. Dakota Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Provinsi Riau agar termotivasi untuk mewujudkan usaha atau bisnis sendiri secara mandiri dan sukses dengan usahanya sendiri. Ada banyak jalan menuju kesuksesan, salah satunya adalah lewat jalur perniagaan. Bahkan, tujuh dari sembilan kunci rezeki ada pada perniagaan, perdagangan atau wirausaha. Kewirausahaan (enterpreunership) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan. Kewirausahaan adalah kemampuan dalam menciptakan nilai tambah di pasarmelalui proses pengelolaan sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda. (Suryana, 2009). Dengan menjadi wirausaha, kaum milenial tidak hanya bisa mendapat pemasukan untuk diri sendiri tapi kamu juga bisa memberikan kontribusi positif kepada lingkungan sekitarnya dengan membuka lapangan pekerjaan.

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa perumusan masalah yang berkaitan dengan judul kegiatan PKM ini yaitu **Pelatihan Kewirausahaan “Menerapkan Strategi Pemasaran Yang Efektif Agar Produk Kerajinan Tangan Yang Dihasilkan Diterima Pasar” (Panti Asuhan Annisa, Pekanbaru, Riau)**, antara lain:

1. Bagaimana memproduksi produk kerajinan tangan dengan menggunakan bahan - bahan sederhana dapat menghasilkan produk kerajinan tangan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi?
2. Bagaimana strategi pemasaran yang efektif agar produk kerajinan tangan yang dihasilkan diterima di pasaran?

Tujuan yang diharapkan dengan menjalankan kegiatan PKM ini yaitu dapat menimbulkan dan menumbuhkan minat berwirausaha bagi anak usia sekolah khususnya anak – anak yang berada di Panti Asuhan Annisa yang terletak di Jl. Dakota Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Provinsi Riau agar termotivasi untuk mewujudkan usaha atau bisnis sendiri secara mandiri dan sukses dengan usahanya sendiri.

METODE

Pelaksanaan kegiatan PKM ini diadakan di Panti Asuhan Annisa yang terletak di Jl. Dakota Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Sasaran dalam kegiatan ini adalah anak – anak usia sekolah yang berada di Panti Asuhan Annisa Pekanbaru yang mempunyai keinginan dan minat untuk mengasah kreatifitas menghasilkan produk hasil kerajinan tangan dan memahami ilmu pemasaran yaitu strategi yang efektif untuk memasarkan hasil kerajinan tangan agar diterima di pasaran serta bersedia mengikuti kegiatan PKM yang diadakan oleh Dosen dan Mahasiswa STIE Mahaputra Riau, Pekanbaru.

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diterapkan pada kegiatan ini adalah:

- a. **Observasi.** Kegiatan ini merupakan kegiatan pengamatan dengan melakukan kunjungan ke lapangan secara langsung. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang Panti Asuhan Annisa tanpa mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi.
- b. **Wawancara.** Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh keterangan-keterangan dari semua pihak, baik itu dari pengurus maupun anak-anak Panti Asuhan Annisa.
- c. **Pelatihan dan Penyuluhan.** Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan anak – anak Panti asuhan Annisa dalam berkeaktivitas melalui pembuatan ketrajinan tangan yang memiliki nilai ekonomis serta berbagi ilmu pengetahuan tentang strategi pemasaran yang efektif untuk memasarkan hasil kerajinan tangan yang dibuat agar diterima pasar.
- d. **Dokumentasi.** Kegiatan ini merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan data-data atau dokumentasi baik berupa foto maupun pencatatan kegiatan PKM di Panti Asuhan Annisa yang berhubungan dengan semua data yang diperlukan untuk pelaporan.

Realisasi kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui beberapa tahap mulai dari persiapan sampai kepada eksekusi dilapangan dengan uraian sebagai berikut:

- a. Menghubungi para pihak terkait yaitu pengurus Panti Asuhan Annisa Pekanbaru, Ibu Nurbaiti yang dikunjungi secara langsung terlebih dahulu untuk meminta kesediaan panti dalam mengikuti kegiatan PKM yang diadakan, menjelaskan dan memberikan pengarahan tentang bagaimana rencana pengabdian ini akan dijalankan, menginformasikan kemungkinan hal - hal yang akan menjadi kendala dalam pelaksanaan
- b. kegiatan PKM ini nantinya beserta solusinya, serta meminta masukan yang diperlukan dalam kegiatan pengabdian ini, sekaligus rencana pelaksanaan kegiatan.
- c. Mengadakan observasi dan tanya jawab langsung kepada anak – anak Panti Asuhan Annisa Pekanbaru dengan tujuan mencari informasi tentang minat dan keinginan untuk berwirausaha serta kesediaan untuk mengikuti pelatihan pembuatan kerajinan tangan serta penyuluhan tentang ilmu pemasaran yaitu strategi yang efektif untuk memasarkan produk kerajinan tangan yang telah dihasilkan agar diterima di pasaran.
- d. Dosen dan Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PKM menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan saat kegiatan PKM dilaksanakan, melakukan pelatihan pembuatan kerajinan tangan dan penyuluhan tentang strategi pemasaran efektif untuk memasarkan produk kerajinan tangan tersebut agar diterima pasar.
- e. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan tim PKM / dosen yang ditugaskan diharapkan mampu untuk menjalankannya, sesuai program yang telah disusun dengan jadwal sebagai berikut:

Jadwal Kegiatan PKM

No.	Waktu Pelaksanaan	Uraian Kegiatan
1.	Sabtu, 04 Sep 2021	Technical Meeting: membahas rencana pelaksanaan PKM
2.	Minggu, 19 Sep 2021	Preparation: Membeli pralatan dan perlengkapan untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan PKM pelatihan kerajinan tangan.
3.	Sabtu, 25 Sep 2021	Membeli peralatan dan perlengkapan yang masih kurang
3.	Rabu, 29 Sep 2021	Melakukan survei ke lokasi PKM
4.	Sabtu, 02 Oktober 2021	GR sebelum melakukan PKM
5.	Minggu, 03 Oktober 2021	Action: Pelaksanakan PKM Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan
6.	Rabu, 13 Oktober 2021	Penyuluhan “Menerapkan Strategi Pemasaran Yang Efektif Agar Produk Kerajinan Tangan Yang Dihasilkan Diterima Di Pasaran

Bahan dan alat yang digunakan untuk pelatihan pembuatan kerajinan tangan antara lain: tusuk sate, kaca hexagonal, kardus, tali rami, double tip, lem tembak, gunting, stik es, kertas nasi, lem kertas, kain perca, peniti, dan karet kain. Sedangkan untuk penyuluhan tentang strategi pemasaran yang efektif alat dan bahan yang dibutuhkan yaitu power poin yang sudah diprint untuk dibagikan kepada peserta.

HASIL

1. Pelatihan Memproduksi Produk Kerajinan Tangan Dengan Menggunakan Bahan - Bahan Sederhana Dapat Menghasilkan Produk Kerajinan Tangan Yang Memiliki Nilai Ekonomis Yang Tinggi

Kegiatan pertama dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2021 adalah Pelatihan Kerajinan Tangan. Kegiatan ini melibatkan Mahasiswa dan anak - anak di Panti Asuhan Annisa Pekanbaru. Mereka dibagi menjadi 3 kelompok, yang masing masing kelompok terdapat 8 orang. Pada tahap awal mereka diberikan pengarahan mengenai Kerajinan Tangan yang akan dibuat dan bagaimana menegrjakannya, selanjutnya setiap individu di dalam kelompok melakukan praktek pembuatan Kerajinan Tangan yang akan dipandu mahasiswa.

Berikut ini adalah jenis & tutorial Kerajinan Tangan dari kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2021 :

Kerajinan Kelompok Pertama: Membuat Hiasan Dinding berbahan dasar Tusuk Sate, adapun cara pengerjaannya sebagai berikut:

1. Siapkan bahan bahan yaitu Tusuk Sate, Kaca Hexagonal, Kardus, Tali Rami, Double Tip
2. Siapkan perlengkapan yaitu Lem Tembak, Gunting
3. Step Pembuatan Kerajinan Tangan Hiasan Dinding :
 - Potong kardus berbentuk persegi enam
 - Tempelkan tusu sate besar 4 buah disetiap bagian dan diberi jarak
 - Setelah seluruh tusuk sate besar tertempel, isi bagian yang kosong dengan tusuk sate kecil
 - Setelah tusuk sate besar dan tusuk sate kecil tertempel seperti contoh di gambar, lalu tempel cermin(kaca Hexagonal) diatas nya dengan menggunakan lem
 - Setelah cermin(Kaca Hexagonal) tertempel dibagian tengah, lalu tempelkan tali rami di setiap ujung sisi kaca hexagonal
 - Tempel Double Tip dibagian bawah sebagai perekat di dinding



Gambar 1: Proses Pembuatan Hiasan Dinding Bahan Tusuk Sate



Gambar 2: Hasil Akhir Kerajinan Tangan Hiasan Dinding Bahan Tusuk Sate

Kerajinan Tangan Kelompok Kedua: Membuat Hiasan dinding berbahan dasar Stick Es, adapun cara pengerjaannya sebagai berikut:

1. Siapkan stick es, kertas nasi, lem fox/lem tembak, tali rami dan kardus yang dipotong/dibentuk seperti pot.
2. Step pembuatan hiasan dinding :
 - o Susun 30pcs stick es
 - o Potong kertas nasi menjadi 3ukuran, 12cm, 15cm dan 18cm kemudian lipat bolak balik kertas sehingga menjadi seperti kipas.
 - o Gunting kardus yg sudah dibentuk pot, kemudian lilit kardus dengan tali rami. Kemudian
 - o Tempelkan kertas nasi yg sudah dibentuk dan pot yg sudah dililit tali rami ke atas papan stick yg sudah di susun.
 - o Tunggu hingga lem kering, setelah kering hiasan siap di gantung



Gambar 3: Proses Pembuatan Hiasan Dinding Bahan Stik Es



Gambar 4: Hasil Akhir Hiasan Dinding Bahan Stik Es

Kerajinan Tangan Kelompok Ketiga: Membuat Ikat Rambut berbahan dasar Kain Perca, adapun cara pengerjaannya sebagai berikut:

1. Siapkan Kain Perca, peniti, karet kain
2. Step Pembuatan Ikat Rambut :
 - Siapkan kain perca yang sudah dijahit bagian tepinya, kemudian balik kain dengan sempurna
 - Potong karet kain menjadi 15 cm
 - Lalu kaitkan 2 ujung karet kain dengan peniti
 - Jepitkan salah satu peniti pada ujung kain perca
 - masukkan satu peniti lagi ke dalam ujung kain yang berbeda, lalu jalankan sampai 2 peniti bertemu dan membentuk lingkaran
 - Kemudian lepaskan semua peniti yang menjepit karet dan kain, dan ikat kedua ujung karet dengan membuat simpul



Gambar 5: Pembuatan Kerajinan Ikat Rambut



Gambar 6: Hasil Akhir Ikat Rambut

2. Penyuluhan Strategi Pemasaran dari produk Kerajinan Tangan yang sudah dihasilkan pada kegiatan pertama

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2021. Anak – anak Panti Asuhan Annisa diberikan penyuluhan bagaimana cara untuk memasarkan produk Kerajinan Tangan yang sudah dihasilkan kepada konsumen agar diterima di pasaran, diajarkan bagaimana cara untuk menghitung dan mendapatkan keuntungan dari Produk Kerajinan Tangan yang dibuat. Anak – anak Panti Asuhan Annisa juga diberikan penyuluhan bagaimana caranya agar konsumen bisa melakukan *Repeat Order* dengan cara memberikan promosi yang menarik selain menghasilkan Kerajinan Tangan yang berkualitas dan harga terjangkau sesuai dengan pangsa pasar yang dituju agar dapat diterima di masyarakat.

Strategi pemasaran yang bisa dilakukan adalah memasarkan produk kerajinan tangan ke lingkungan terdekat terlebih dahulu, seperti di Sekolah. Anak – anak Panti asuhan Annisa juga bisa mempromosikan dengan teman-teman maupun guru yang ada di Sekolah tersebut serta masyarakat sekitar lingkungan panti. Anak – anak Panti Asuhan Annisa Pekanbaru diajarkan bagaimana meyakinkan konsumen bahwa Kerajinan Tangan yang dijual merupakan kerajinan tangan yang berkualitas.

Selain itu, anak – anak Panti Asuhan Annisa Pekanbaru juga diajarkan memasarkan produk kerajinan tangan yang dihasilkan secara *online* dengan memanfaatkan fasilitas Panti Asuhan seperti komputer ataupun gadget untuk melakukan promosi melalui media sosial ataupun *marketplace* yang banyak diakses sekarang ini, karena di zaman sekarang ini media sosial adalah *platform* bisnis

yang sangat menjanjikan. Contohnya, berjualan di *E-commerce* seperti Shopee, Bukalapak, Lazada dan lainnya dengan membuat toko *online* di *ecommerce* tersebut.

Agar Produk Kerajinan Tangan yang yang dihasilkan dapat dijual dengan harga tinggi, maka bisa menggunakan *packaging* yang menarik agar menambah nilai ekonomis pada Produk Kerajinan Tangan tersebut, *packaging* akan melindungi produk dari kerusakan yang mungkin akan terjadi. Dengan adanya *packaging* yang menarik juga akan membuat produk lebih terlihat berkualitas.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan, mulai dari 4 September 2021 sampai dengan 13 Oktober 2021. Peserta yang yang terlibat dalam kegiatan PKM sengaja disesuaikan dengan kondisi pandemi saat ini. Tempat dilaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat di Panti Asuhan Annisa Jl. Dakota Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Dari hasil pelaksanaan, tim PKM menilai kegiatan yang dilakukan dapat diterima dengan baik tanpa ada penolakan oleh pihak Panti Asuhan Annisa Pekanbaru dan dalam hal ini para pihak yang terlibat dalam kegiatan PKM ini yaitu Panti Asuhan Annisa Pekanbaru juga menyatakan rasa terima kasih kepada tim Dosen dan Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM karena dengan adanya kegiatan ini keterampilan dan wawasan mereka pun bertambah.

Hal ini menandakan penerimaan yang baik terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan serta sebagai wujud kepedulian tim Dosen PKM STIE Mahaputra Riau terhadap lingkungan. Pemahaman peserta yang hadir didapatkan gambarannya dari sikap mereka, animo, dan keinginan yang cukup tinggi untuk dapat berwirausaha nantinya.

Dalam keseharian ada banyak kegiatan yang telah diagendakan oleh pengurus panti untuk anak – anak panti dalam rangka mengasah minat, bakat dan keterampilan mereka sebagai tambahan kegiatan di sekolah. Namun, pada kenyatannya ada beberapa halangan yang dihadapi anak – anak Panti Asuhan Annisa Pekanbaru yaitu belum lengkapnya sarana dan prasarana yang digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengasah minat, bakat dan keterampilan salah satunya Panti Asuhan belum memiliki *gadget*, tetapi hal ini tidak menghalangi anak – anak Panti Asuhan untuk terus berinovasi dan mengasah kreatifitas salah satunya dengan membuat kerajinan tangan. Untuk kedepannya diharapkan Panti Asuhan memberikan stimulasi lebih dan dukungan bagi anak – anak Panti Asuhan Annisa untuk berkreatifitas agar mereka lebih produktif dalam banyak bidang.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yaitu pihak pengurus dan anak - anak Panti Asuhan Annisa serta para mahasiswa yang terlibat.

DAFTAR REFERENSI

- Dalf, Richard., Marcic, Dorothy 2007, *Understanding Management* , 12 Edition, New York, NY : McGraw-Hill Education
- Departemen Sosial Republik Indonesia. 2007. *Panduan Pelaksanaan Pembinaan Kesejahteraan Sosial Anak Melalui Panti Asuhan Anak*
- Suryana. (2009). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat